

III. KERANGKA TEORITIS

3.1. Kerangka Pemikiran

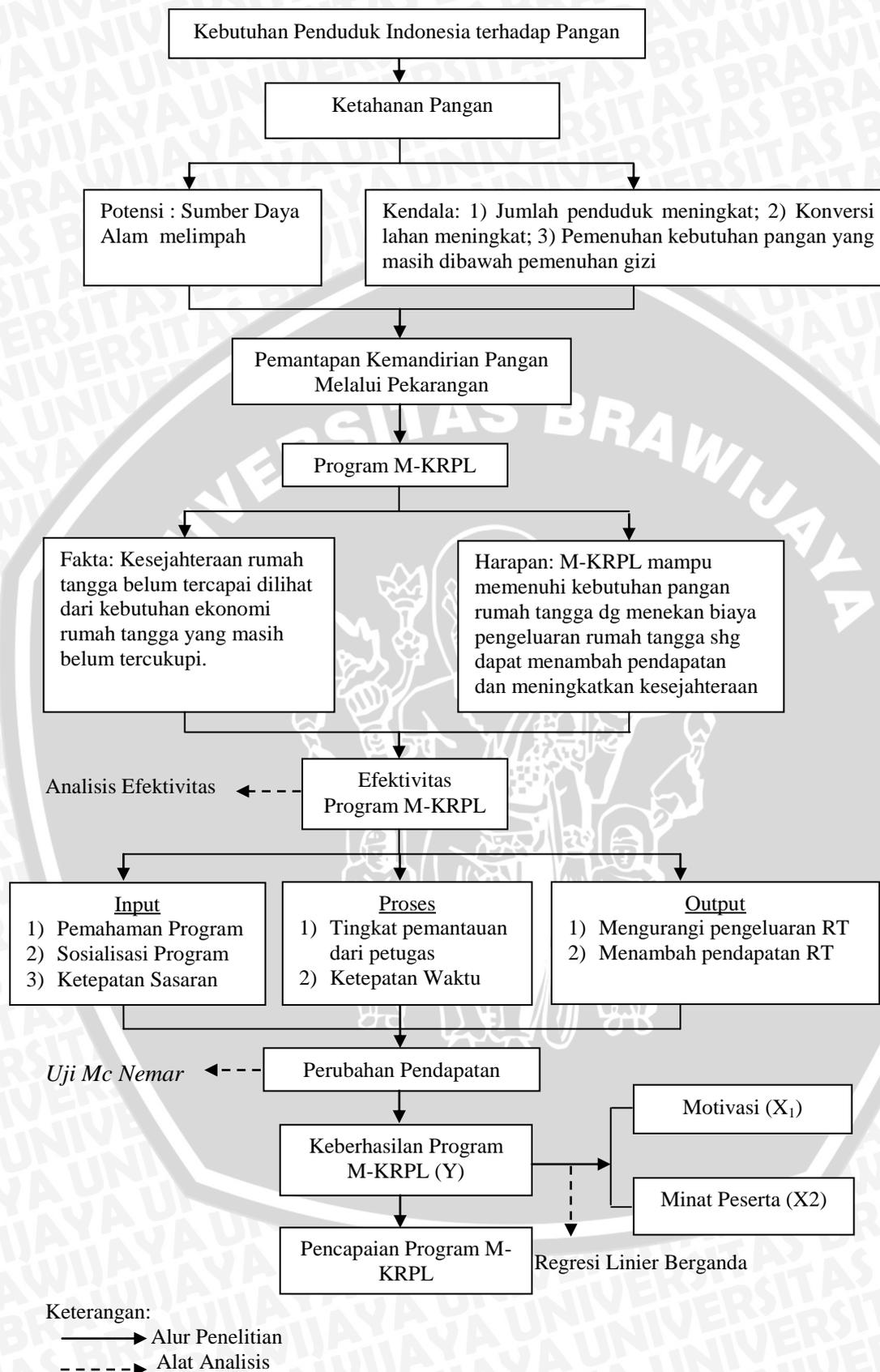
Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama bagi penduduk suatu negara. Pangan memiliki peran strategis bagi suatu negara karena dapat mempengaruhi kondisi sosial, ekonomi, dan politik negara tersebut. Ketahanan pangan merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi negara yang mempunyai kepadatan penduduk seperti Indonesia. Indonesia memiliki sumberdaya alam melimpah dan diiringi dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya sehingga menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan pangan penduduk dan perluasan daerah pemukiman bagi setiap orang. Peningkatan konversi lahan dan pemenuhan pangan yang masih dibawah pemenuhan gizi membuat pemerintah melakukan alternatif dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi melalui pemanfaatan pekarangan.

Pemanfaatan pekarangan memiliki fungsi multiguna karena dilahan yang sempit dapat menghasilkan produk pertanian. Pemanfaatan pekarangan mampu meningkatkan gizi dan mutu yang seimbang, namun masyarakat kurang menyadari pentingnya pangan beragam, berimbang, dan bergizi. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui M-KRPL dari Kementerian Pertanian menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan konsumsi aneka ragam pangan lokal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sehingga mampu mewujudkan ketahanan pangan dan kemandirian pangan. Adapun yang menjadi tujuan program M-KRPL adalah pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga, penambahan pendapatan keluarga, meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan ketahanan pangan.

Faktanya kesejahteraan rumah tangga belum tercukupi dilihat dari kebutuhan ekonomi rumah tangga yang masih belum tercukupi. Oleh karena itu, dengan adanya program M-KRPL diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dengan menekan biaya pengeluaran rumah tangga sehingga dapat menambah pendapatan. Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang merupakan salah satu lokasi pelaksanaan program M-KRPL yang menjadi binaan tim dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa

Timur untuk wilayah Kota Malang. Kelurahan Arjosari dipilih karena usul dari warganya sendiri dimana sebelum adanya program sudah memanfaatkan pekarangan untuk menanam berbagai jenis tanaman. Mengingat motivasi warga dalam memanfaatkan pekarangan cukup tinggi maka dapat memberikan harapan tercapainya tujuan dari program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL). Untuk mengetahui apakah program yang dibuat oleh Pemerintah ini berjalan efektif dan efisien maka perlu adanya pengawasan dan pendampingan dari pihak terkait dan juga dari masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian terkait tentang keefektifan program M-KRPL yang dilaksanakan di Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Efektivitas menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Untuk menilai apakah suatu program efektif atau tidak, secara keseluruhan ditentukan oleh apakah tujuan program itu tercapai dengan baik atau sebaliknya.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menilai efektivitas program M-KRPL dan mengetahui apakah ada perubahan pendapatan peserta program M-KRPL di Kelurahan Arjosari. Pengukuran efektivitas program M-KRPL dilakukan berdasarkan variabel input, proses dan output yang terdiri pemahaman program, sosialisasi program, ketepatan sasaran, pemantauan program, ketepatan waktu, program M-KRPL mengurangi pengeluaran keluarga dan program M-KRPL menambah pendapatan keluarga. Sedangkan untuk mengetahui manfaat program M-KRPL dengan melihat dari sisi perubahan pendapatan sebelum dan sesudah menjadi peserta program M-KRPL, dan dianalisis regresi untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel yang mempengaruhi. Dimana pada penelitian ini dianalisis tentang variabel motivasi dan minat peserta terhadap keberhasilan program M-KRPL. Variabel tersebut diidentifikasi berdasarkan pada keadaan di lapang yang kemudian dianalisis untuk dilihat apakah ada pengaruhnya terhadap keberhasilan program M-KRPL di Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Untuk memperjelas alur pemikiran, penulis menggambarkan skema yang menggambarkan isi dari pemikiran diatas.



Skema 1. Kerangka berpikir Analisis Efektivitas Program M-KRPL di Kelurahan Arjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang

3.2. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

1. Diduga efektivitas pelaksanaan program M-KRPL di Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang cukup efektif.
2. Diduga terdapat perubahan pendapatan pada peserta program M-KRPL di Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.
3. Diduga variabel motivasi dan minat peserta memiliki pengaruh terhadap keberhasilan program M-KRPL di Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

3.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian efektivitas dilakukan berdasarkan pendampingan BPTP Jawa Timur selama satu tahun pada program M-KRPL yang dilakukan di Kelurahan Arjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang.
2. Pada penelitian ini tidak melibatkan non peserta program M-KRPL.
3. Pendapatan pada penelitian ini adalah pendapatan sebelum mengikuti program dan pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan pada program M-KRPL.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konsep dalam penelitian ilmiah perlu ditetapkan karena hal ini dipakai untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang akan diteliti. Konsep merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial (Singarimbun, 2006). Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasikan dengan mengubahnya menjadi variabel, yang berarti sesuatu yang mempunyai nilai. Adapun konsep dalam penelitian ini adalah:

a. Konsep Efektivitas Program

Efektivitas program adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

b. Konsep Motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong atau penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu dengan upaya tinggi dan berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan individual.

c. Konsep Minat

Minat adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut.

Dalam setiap penelitian eksploratori, variabel penelitian merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan. Menurut Sugiyono (2010), variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan variabel sangat penting sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Sedangkan definisi operasional merupakan batasan dalam menjelaskan beberapa variabel yang terdapat pada hipotesis, sehingga penyusunan skripsi dapat terarah pada pokok bermasalahannya. Agar penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas maka penulis membuat batasan operasional dan berusaha untuk menyesuaikan variabel yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah tingkat kemampuan yang dilakukan indikator tertentu dalam mencapai tujuan program M-KRPL yang telah ditetapkan.

Untuk mengukur efektivitas program, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) yaitu: (1) variabel input, meliputi: pemahaman program, sosialisasi program dan ketepatan sasaran, (2) variabel proses, meliputi: pemantauan program dan ketepatan waktu, (3) variabel output, meliputi: mengurangi pengeluaran rumah tangga dan menambah pendapatan.

a. Variabel Input:

1) Pemahaman Program, berupa informasi adanya program M-KRPL yang akan dilaksanakan.

- 2) Sosialisasi Program, dimaksudkan bahwa masyarakat memperoleh penjelasan/sosialisasi tentang program M-KRPL, baik dilihat dari jenis kegiatan maupun lokasi kegiatan.
 - 3) Ketepatan Sasaran, yaitu sasaran penerima manfaat dari program M-KRPL adalah rumah tangga dalam satu Rukun Warga/Dusun/Kampung sebagai pemegang peran utama dalam pelaksanaan program. Sasaran dari program ini adalah berkembangnya kemampuan keluarga dan masyarakat secara ekonomi dan sosial dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi secara lestari, menuju keluarga dan masyarakat yang sejahtera, serta terwujudnya diversifikasi pangan dan koservasi tanaman pangan lokal.
- b. Variabel Proses:
- 1) Pemantauan Program, ialah pelaksanaan pengawasan pada saat kegiatan berlangsung, perkembangan kegiatan, pendampingan kegiatan, dan keberlanjutan kegiatan.
 - 2) Ketepatan Waktu, seperti pemberian bantuan benih, peralatan, serta sarana dan prasarana lain yang digunakan dalam kegiatan M-KRPL tepat sesuai dengan kebutuhan.
- c. Variabel Output/Hasil:
- 1) Program M-KRPL mengurangi pengeluaran rumah tangga, yaitu mengurangi biaya konsumsi kebutuhan sayuran sehari-hari karena tidak perlu membeli dan mengambil di lahan pekarangannya,
 - 2) Program M-KRPL menambah pendapatan, yaitu kelebihan dari hasil intensifikasi lahan pekarangan dijual dan dapat menambah pendapatan.
2. Perubahan pendapatan, yaitu adanya peningkatan dari sisi pendapatan bagi rumah tangga peserta program M-KRPL yang diukur dari perubahan pendapatan sebelum dan sesudah adanya program M-KRPL.

3. Untuk mengetahui pengaruh program M-KRPL dalam penelitian ini pengkonsepan variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

1) Motivasi (X_1)

Motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk melakukan sesuatu atau mencapai tujuan.

Untuk mengukur variabel motivasi digunakan indikator sebagai berikut:

a) Adanya sifat dorongan (push)

- Pengangguran adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan lain selain mengurus rumah tangga.
- Pendapatan keluarga kurang memadai adalah suatu keadaan dimana pendapatan yang diperoleh kurang mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.
- Jadwal kerja yang fleksibel adalah pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di waktu luangnya dan dia bebas memutuskan kapan dia ingin mengerjakannya.
- Peran Model adalah ibu rumah tangga menjadikan ibu rumah tangga lain yang sukses membantu suaminya mencukupi kebutuhan keluarga menjadi referensi ibu rumah tangga tersebut untuk mengikuti program M-KRPL.

b) Adanya sifat ketertarikan (pull)

- Kesempatan untuk keuangan membaik adalah keadaan dimana ibu rumah tangga tersebut merasa jika dia mengikuti program M-KRPL dapat memperbaiki keuangan keluarga.
- Mengembangkan hobi adalah ibu rumah tangga yang suka menanam tanaman sehingga ibu rumah tangga tersebut tertarik untuk mengikuti program M-KRPL.
- Kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan adalah keadaan dimana ibu rumah tangga merasa mempunyai kesempatan untuk mengasah kemampuan dan keterampilannya dalam teknologi cara tanam.

2) Minat Peserta (X_2)

Minat peserta adalah keinginan yang dimiliki oleh peserta atau kecenderungan untuk melakukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan

melakukannya dengan senang hati. Untuk mengukur variabel minat peserta terhadap keikutsertaan program M-KRPL digunakan indikator sebagai berikut:

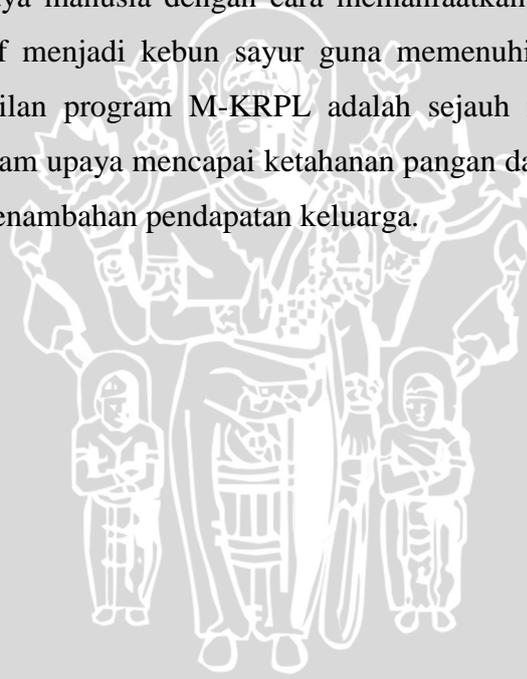
- a) Memperindah halaman rumah
- b) Mudah dalam budidayanya
- c) Hasil M-KRPL

- Dikonsumsi sendiri
- Dijual
- Dikonsumsi dan dijual

- b. Variabel Terikat

- 1) Keberhasilan Program M-KRPL (Y)

Program M-KRPL adalah suatu program pemerintah dalam upaya peningkatan sumberdaya manusia dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan yang kurang produktif menjadi kebun sayur guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Keberhasilan program M-KRPL adalah sejauh mana pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam upaya mencapai ketahanan pangan dalam rumah tangga yang dilihat dari sisi penambahan pendapatan keluarga.



Tabel 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Indikator
1	Efektivitas Program	A. Input	<p>1. Pemahaman Program</p> <p>2. Sosialisasi Program</p> <p>3. Ketepatan Sasaran</p>	<p>Suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.</p> <p>Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan program.</p> <p>Proses pembuatan cara untuk memahami atau menyimpulkan informasi adanya program M-KRPL yang akan dilaksanakan.</p> <p>Penyebarluasan informasi dalam upaya memperkenalkan program kepada masyarakat sebelum program dilaksanakan.</p> <p>Kemampuan program untuk mengarahkan sasaran atau target sesuai dengan tujuannya.</p>	<p>a. Bisa memahami program setelah mendapatkan informasi</p> <p>b. Ada sosialisasi dari petugas sebelum program dilaksanakan</p> <p>c. Program M-KRPL sudah tepat sasaran</p>	<p><i>Skala Likert:</i></p> <p>5 = Sangat Setuju</p> <p>4 = Setuju</p> <p>3 = Cukup</p> <p>2 = Sangat Setuju</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju</p>
		B. Proses	<p>1. Pemantauan Program</p> <p>2. Ketepatan Waktu</p>	<p>Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan program.</p> <p>Proses rutin pengukuran kemajuan atas objektif program atau memantau perubahan yang fokus pada proses pengeluaran.</p> <p>Dimana kegiatan tersebut dapat terselesaikan pada permulaan waktu yang telah ditetapkan.</p>	<p>a. Pemantauan petugas selama kegiatan berlangsung</p> <p>b. Ketepatan waktu dalam setiap kegiatan</p>	

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Indikator
1	Efektivitas	C. Output	<p>1. Mengurangi pengeluaran keluarga</p> <p>2. Menambah pendapatan rumah tanga</p>	<p>Sesuatu yang terjadi akibat proses tertentu dengan menggunakan masukan.input yang telah ditetapkan. Indikator output atau keluaran dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu aktivitas atau tolok ukur dikaitkan dengan sasaran yang telah ditetapkan.</p> <p>Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil dalam mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga.</p> <p>Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil dalam mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga.</p>	<p>a. Program M-KRPL dapat mengurangi pengeluaran keluarga</p> <p>b. Program M-KRPL dapat menambah pendapatan keluarga</p>	
2	Perubahan Pendapatan		<p>Pendapatan sebelum dan sesudah Program</p>	<p>Dampak hasil kegiatan program sebagai manfaat dari adanya program M-KRPL.</p> <p>Adanya perubahan dari sisi pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah mengikuti program M-KRPL.</p>	<p>Terdapat perubahan pendapatan sebelum dan sesudah menjadi peserta program M-KRPL</p>	<p>Kategori: 0 = Dibawah UMK 1 = Diatas UMK</p>

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Indikator
3	Motivasi	Motivasi (X ₁)	<p>1. Sifat dorongan (push)</p> <p>2. Sifat ketertarikan (pull)</p>	<p>Suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan.</p> <p>Suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.</p> <p>Suatu keadaan dimana seseorang melakukan kegiatan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhannya.</p> <p>Suatu keputusan untuk bekerja yang berasal dari ketertarikan yang disebabkan oleh ekonomi yang berkembang menciptakan peluang untuk berusaha.</p>	<p>a. Pengangguran</p> <p>b. Pendapatan keluarga kurang memadai</p> <p>c. Jadwal kerja yang fleksibel</p> <p>d. Peran model</p> <p>a. Kesempatan untuk keuangan membaik</p> <p>b. Mengembangkan hobi</p> <p>c. Kesempatan untuk mengembangkan kemampuan</p> <p>d. Kesempatan untuk mengembangkan keterampilan</p>	<p><i>Skala Likert:</i></p> <p>5 = Sangat Setuju</p> <p>4 = Setuju</p> <p>3 = Ragu-ragu</p> <p>2 = Sangat Setuju</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju</p>
	Minat	Minat Peserta (X ₂)		<p>Suatu keinginan yang dimiliki seseorang secara sadar.</p> <p>Kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh.</p>	<p>a. Memperindah halaman rumah</p> <p>b. Mudah dalam budidayanya</p> <p>c. Hasil M-KRPL dikonsumsi sendiri</p> <p>d. Hasil M-KRPL dijual</p> <p>e. Hasil M-KRPL dikonsumsi dan dijual</p>	

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Indikator
3	Program M-KRPL	Keberhasilan Program M-KRPL (Y)	Pencapaian tujuan program	<p>Suatu program dalam hal peningkatan dan ketahanan pangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan sumberdaya manusia dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan yang kurang produktif menjadi kebun sayur guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.</p> <p>Sejauh mana pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam upaya mencapai ketahanan pangan dalam rumah tangga.</p> <p>Sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada waktu yang telah ditetapkan.</p>	<p>a. Penambahan penghasilan keluarga</p> <p>b. Berkurangnya biaya pengeluaran belanja sehari-hari</p>	

